

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu: penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional dimana pengukuran variabel dilakukan hanya satu kali pada saat itu (Nursalam,2013). Dalam penelitian ini,peneliti akan menggunakan metode cross sectional dimana pengambilan data hanya satu kali pengukuran pada responden.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel merupakan konstruk yang diulas untuk diolah, Sugiyono (2011). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang *toilet training* dan sikap ibu tentang *toilet training* dan variabel dependent adalah pelaksanaan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

3.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, aspek, atau pengukuran dan skala ukur (Widoyoko, 2012). Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat di bawah ini :

3.3-1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik responden meliputi: Umur	Lama hidup seseorang sejak dilahirkan	Kuesioner	Kategori (Depkes RI, 2009) Dewasa awal 26-35 tahun Dewasa akhir 36-45 tahun	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pendapatan	Kuesioner	Kategori : 1. Bekerja (PNS, Petani, Swasta) 2. Tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga)	Nominal
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang diikuti seseorang	Kuesioner	Kategori : 1. Pendidikan rendah (Tidak Sekolah- SD- SMP-SMA) 2. Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi)	Nominal
Suku	Golongan atau kumpulan orang dari kaum yang	Kuesioner	Kategori : 1. Papua	Nominal

	tidak seketurunan sebagai pembeda.		2.Non Papua	
Variabel Independen (Pengetahuan ibu tentang <i>toilet training</i>)	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang penerapan / pelaksanaan <i>toilet training</i> pada anak usia <i>toddler</i> .	Kuisisioner Hasil isian responden pada keuisisioner. Rating Scale SS : 4 S : 3 ST : 2 STS : 1	Dikategorikan menjadi dua bagian yaitu : "Baik" Baik $\geq 41,96$ (nilai mean karena distribusi normal) Kurang baik < 41,96	Nominal
Variabel Independen (Sikap ibu tentang <i>toilet training</i>)	Perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenai aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya	Kuisisioner dengan ceklis (\checkmark) menggunakan jawaban :sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju	Dikategorikan menjadi dua bagian yaitu : "Baik" dan Baik $\geq 56,51$ (nilai mean karena distribusi normal) Kurang baik < 56,51	Nominal
Variabel dependen (Pelaksanaan <i>toilet training</i>)	Upaya untuk melakukan toilet training pada anak seperti BAB /	Kuisisioner diukur menggunakan lembar	Dikategorikan menjadi dua bagian yaitu : "Baik"	Nominal

pada <i>toddler</i>)	BAK sendiri/ Mandiri.	monitoring	Baik $\geq 57,60$ (nilai mean karena distribusi normal) Kurang baik $< 57,60$.	
-----------------------	--------------------------	------------	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah sebuah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama serta dapat diterapkan oleh peneliti untuk ditarik sebuah kesimpulan. Yang dimaksud dengan populasi, biasanya disebut keseluruhan karakteristik objek yang sama, yang diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia *toddler* (satu sampai tiga tahun), populasi terdapat dalam penelitian ini berjumlah 370 ibu di wilayah Posyandu Kelurahan Hedam Kecamatan Heram Kota Jayapura.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak responden. Sampel yang diambil dalam penelitian antara lain:

Dalam penelitian ini sampel dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang ada dalam penelitian.
 - a) Ibu yang mempunyai anak usia *toddler* satu sampai tiga tahun.
 - b) Ibu yang bersedia menjadi responden.
 - c) Ibu dan anak dalam keadaan sehat fisik dan mental.
2. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak termasuk dalam penelitian.
 - a) Tidak sehat fisik dan mental.
 - b) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden .

Menurut rumus Slovin, cara menghitung jumlah sampel adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2014).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d² = Tingkat kepercayaan yang diinginkan :

1% (0,01), 5% (0,05), 10% (0,1)

Cara perhitungan dengan d² = 5% (0,05)

$$n = \frac{370}{1 + 370 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{370}{1 + 370 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{370}{1,92}$$

$$n = 192,7$$

$$n = 193 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 193 sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah “quota sampling” yaitu peneliti ini memiliki sesuai dengan kriteria inklusi sehingga presentative sudah menggambarkan populasi yang ada teknik yang digunakan yaitu “quota sampling” teknik penentuan sampel ini berdasarkan ketentuan peneliti dimana peneliti harus mencari sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri sesuai yang diinginkan (Nursalam, 2016).

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Posyandu Emereuw Kelurahan Hedam Kecamatan Heram Kota Jayapura

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2021

3.6 Alat Pengumpulan Data dan Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Instrument Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan sangat menentukan keberhasilan penelitian (Sugiyono,2010). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang diadopsi dari Nurhamidah yang terdiri dari Kuisisioner A yang meliputi data demografi reponden, Kuisisioner B untuk mengukur pengetahuan ibu dengan jumlah 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban dengan Skor / Nilai 4 Sangat Setuju (SS), Skor / Nilai 3 Setuju (S), Skor / Nilai 2 Tidak Setuju (TS), Skor / Nilai 1 Sangat Tidak Setuju (STS) dengan cara pengisian ceklis (√). Kuisisioner C untuk mengukur sikap ibu dengan jumlah 20 pertanyaan diisi dengan cara di ceklis (√) yang menggunakan pilihan jawaban SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Ragu-ragu, STS = Sangat Tidak Setuju. Kuisisioner D untuk mengukur pelaksanaan dengan jumlah 20 pertanyaan diisi dengan cara di ceklis (√) yang menggunakan pilihan jawaban SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Ragu-ragu, STS = Sangat Tidak Setuju.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tetap mengutamakan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker, faceshield dan handscoon demi melindungi peneliti dan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Sebelum penelitian dilakukan peneliti melakukan uji etik penelitian, uji etik dilakukan di komite etik Poltekes Kemenkes Jayapura setelah

uji etik keluar, peneliti membuat surat ijin penelitian dari kampus dan dari kampus mengeluarkan surat penelitian di tunjukan ke Dinas Kesehatan Kota Jayapura kemudian dari Dinas Kesehatan Kota Jayapura mengeluarkan surat ijin ditunjukkan ke Puskesmas Abepura dan Puskesmas Abepura mengeluarkan surat ijin penelitian ditunjukkan ke Posyandu emereuw.

- b. Peneliti menjelaskan kepada ibu kader mengenai proses pengambilan sampel yang di inginkan peneliti sesuai dengan metode pengambilan sampel yang telah ditetapkan.
- c. Peneliti membagikan kuisisioner kepada masing-masing responden dan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuisisioner.
- d. Peneliti meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian.

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan *software* pengolahan data melalui tahap-tahap berikut :

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap ketepatan pengisian, dan memastikan semua kuesioner sudah terisi lengkap sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti.

2. Pemberian kode (*Coding*)

Berfungsi untuk memberikan kode atau menandai kode berupa angka atau huruf. Untuk mempermudah proses pengolahan data misalnya tingkat pendidikan seseorang, orang dengan tingkat pendidikan tidak sekolah diberikan kode 1, yang memiliki jenjang pendidikan SD diberi kode 2, SMP diberi kode 3, SMA diberi kode 4, dan dengan tingkat pendidikan sampai dengan perguruan tinggi diberi kode 5.

3. Pemberian nilai (*Scoring*)

Yaitu menentukan nilai berdasarkan hasil jawaban yang dijawab. Setelah pemberian angka kemudian dilakukan scoring sesuai dengan kriteria yang dibuat peneliti dengan memberikan nilai pada hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.

4. Penyusunan data (*Tabulating*)

Memasukan data-data hasil dari penelitian tersebut kedalam tabel yang sesuai dengan kriteria.

5. Entri data

Proses memasukan data kedalam komputer sebelum dilakukan pengecekan ulang terhadap data .

6. *Cleaning*

Koreksi kembali data apakah ada kesalahan atau tidak.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data yang lain terkumpul. Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis univariat

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono,2009). Analisa univariat ini hanya distribusi Umur, Suku, Pekerjaan dan tingkat Pendidikan.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui interaksi dua variabel (Riwidikdo,2009). Analisa bivariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang *toilet training* terhadap penerapan / pelaksanaan *toilet training* anak usia *toddler*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Dalam menguji hipotesis ada atau tidak adanya hubungan antara variabel independent dan variabel dependen, maka dilakukan kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan Alfa = 0,05 dengan asumsi jika :

- a. $p \text{ value} \leq 0,05$: maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. $p \text{ value} > 0,05$: maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independent dan variabel dependen, sehingga H_o diterima dan H_a ditolak.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (responden). Berikut adalah prinsip-prinsip etik yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung :

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuisisioner namun mengganti nama responden dengan nama samaran sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip yang harus dilakukan semua manusia ketika mengiyakan suatu rahasia yang diberikan orang lain.

3. Prinsip manfaat (*Beneficence*)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara peneliti tidak memaksa responden dalam pengisian kuisisioner, dan peneliti melihat risiko serta manfaat yang akan diterima oleh responden agar dapat meyakinkan responden.

4. Tidak merugikan (*Non maleficence*)

merupakan sebuah prinsip yang mempunyai arti bahwa setiap Tindakan yang dilakukan pada seseorang tidak menimbulkan kerugian baik secara fisik maupun mental.

5. Keadilan (*Justice*)

Justice adalah prinsip secara adil yang diberikan peneliti terhadap responden baik sebelum, sedang, dan setelah dilakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti bersifat adil terhadap semua responden tanpa membedakan responden baik sebelum, sedang dan dan setelah dilakukan penelitian.

6. *Respect for human dignity*

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara memberikan penjelasan lengkap mengenai penelitian yang akan dilakukan dan responden mempunyai hak dalam menerima maupun menolak untuk berpartisipasi sebagai responden pada penelitian.

7. *Informed consent*

Merupakan kesepakatan yang diberikan peneliti kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan dan dijadikan sebagai persetujuan antara peneliti dengan responden.